

## Sebelum Berangkat ke Majene, 10 Relawan Mahasiswa Dapat Pembekalan



Rektor Universitas Malikussaleh, Dr Herman Fithra didampingi PR III, Dr Baidhawi memberi pembekalan kepada 10 relawan mahasiswa yang akan melaksanakan di Majene, Sulawesi Barat. Foto: Bustami Ibrahim









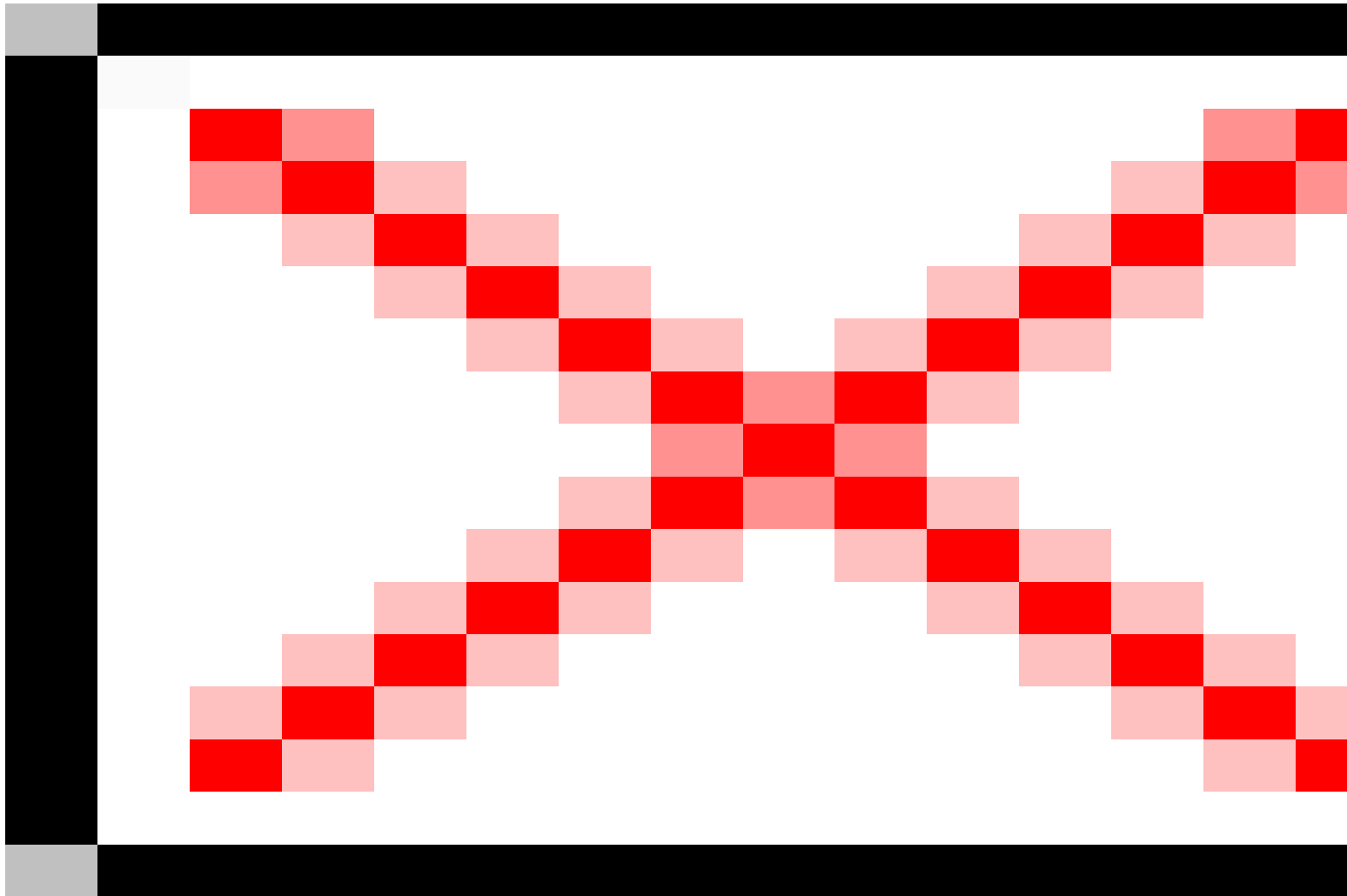
**UNIMALNEWS | Lhokseumawe** -Rektor Universitas Malikussaleh memberi pembekalan kepada 10 relawan mahasiswa diberangkatkan untuk membantu masyarakat yang terdampak gempa bumi di Kabupaten Majene, Sulawesi Barat, Selasa (16/3/2021) di ruang kuliah Pascasarjana Lancang Garam Lhokseumawe.

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan, Dr Baidhawi mengatakan 10 calon relawan mahasiswa itu lulus setelah dilakukannya proses seleksi dan telah diumumkan dalam Surat Keputusan Nomor B/148/UN45/KM/2021. Semua peserta tersebut nantinya akan diberangkatkan ke Kabupaten Majene, Sulawesi Barat.

"Awalnya ada 80 peserta yang terdaftar, setelah dilakukan tahapan seleksi administrasi dan wawancara, hanya 10 orang yang lolos dan menjadi relawan kemanusiaan yang akan dikirim ke Majene," katanya.

Baidhawi menjelaskan, seleksi yang dilakukan selain administrasi dan wawancara juga dites kesiapan mental, termasuk ketahanan fisik. Nantinya, 10 mahasiswa tersebut akan membantu korban gempa dan mengikuti pendidikan di Universitas Sulawesi Barat.

"Mereka akan diberangkatkan pada hari Minggu (21/3/2021) setelah dilakukan swab antigen di Fakultas Kedokteran. 10 mahasiswa tersebut akan ditempatkan di sana selama empat sampai dengan enam bulan dan diberikan biaya hidup," ungkapnya.



Sementara Rektor Universitas Malikussaleh, Dr Herman Fithra menyampaikan, agar mahasiswa yang berangkat ke Majene dapat menyesuaikan diri dengan adat, budaya, dan kebiasaan masyarakat di sana, terutama wajib menjaga nama baik Universitas Malikussaleh.

"Saya sangat senang dan bangga, karena adik-adik mau menjadi relawan kemanusiaan. Mahasiswa yang dipilih tentunya harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan untuk dapat menjadi relawan kemanusiaan sebagai bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)," tutur Herman Fithra.

Herman mengingatkan, agar mahasiswa bisa menjalani tugas kemanusiaan di sana sampai dengan selesai, selalu disiplin mengikuti protokol kesehatan di lokasi, tetap berhati-hati akan terdapatnya gempa susulan dan membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat setempat.

**Tanggal:** 16 March 2021

**Post by:** [Tami](#)

**Kategori:** [News](#),

**Tags:** [Unimal](#), [Aceh](#), [Lhokseumawe](#),